

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D. (2016). Analisis Semiotika Terhadap Prosesi Pernikahan Adat Jawa “Temu Manten” di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 319-330.
- Anwar, Yesmil dan Adang . 2017. *Sosiologi: Untuk Universitas*. Bandung: PT RedikaAditama.
- Arifuddin, S., & Palu, K. B. T. T. (2019). Makna Simbolik Dalam Prosesi Popene’e Suku Lauje Di Desa Tomini Utara Kec. Tomini Kab. Parigi Moutong. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1), 53-67.
- Bakara, L. K. M., Efriani, E., Susiana, S., Fransiska, M., & Ririn, O. S. (2020). Perkawinan Campur antara Etnis Batak-Dayak di Kalimantan Barat. *Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(2), 103-118.
- Darmadi, H. (2017). Dayak and their daily life. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(1), 42-46.
- Endraswara, Suwardi. 2021. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. D.I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fretisari, I. (2016). Makna Simbol Tari Nimang Padi Dalam Upacara Adat Naek Dango Masyarakat Dayak Kanayant. *RITME*, 2(1), 68-77.
- Haryanta, Agung Tri. 2013. *Kamus Antropologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Haryanta, Agung Tri. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Indriani, R. (2016). Makna Interaksi Simbolik Dalam Proses Upacara Pernikahan Suku Buton Lapandewa Kaindea di Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 265-279.
- Juliardi, Budi. 2014. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandung : Alfabeta.
- Katarina, K., & Diana, R. (2020). Semboyan Adil Ka’Talino, Bacuramin Ka’Saruga, Basengat Ka’Jubata Sebagai Akses Relasi Sosial Keagamaan. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 23-36.
- Liliweri, Alo. 2014. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa media.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Morissan. 2013. *Teori komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana PT. Rajagrafindo Persada.
- Paloma, Margaret. M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, N. (2018). Pernikahan Adat Jawa di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 19-40.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sambas, Syukriadi. 2016. *Antropologi Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sibarani, B. (2013). Bahasa, Etnisitas dan Potensinya terhadap Konflik Etnis. *Jurnal Title*, 1-11.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriyana, S., & Hiskiyya, H. (2020). Makna Simbolik Perkawinan Adat Dayak Ngaju Di Kota Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 20(1), 83-95.
- Sugiyono. 2013. : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanto, W., Amir, A., & Syahrani, A. KOSAKATA PAKAIAN ADAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN SADANIANG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4).
- Yogi, I. B. P. P. (2018, June). Padi gunung pada masyarakat Dayak, sebuah budaya bercocok tanam penutur Austronesia (melalui pendekatan Etnoarkeologi). *In Forum Arkeologi* (Vol. 31, No. 1, pp. 45-56).
- Yusriadi, Y. (2019). Identitas Dayak dan Melayu di Kalimantan Barat. *Handep*, 1(2), 1-16.